# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## Pengertian Administrasi

[Administrasi](http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-administrasi-fungsi-tujuan.html) merupakan suatu fungsi yang memegang peranan yang sangat penting terhadap tercapainya kelancaran usaha kegiatan, maupun aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi.Sehingga dengan demikian dapat dikatakan administrasi juga merupakan urat nadi perusahaan dan administrasi juga dapat memperlihatkan fakta dan keterangan yang diperlukan untuk perencanaan secara rinci dan keterangan/data yang meliputi catatan yang akurat, formulir serta laporan yang meliputi tugas administrasi.

Pemahaman yang tepat tentang peranan administrasi dalam kehidupan modern sangat tergantung pada definisi yang digunakan sebagai titik tolak berpikir. Administrasi didefinisikan sebagai ”keseluruhan proses  kerjasama” antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Apabila definisi diatas disimak, akan terlihat paling sedikit 3 hal, yaitu :

1. [Administrasi merupakan](http://www.landasanteori.com/) suatu seni sekaligus sebagai proses. Sebagai seni, penarapan administrasi memerlukan kiat tertentu yang sifatnya sangat  situasional dan  kondisional. Administrasi selulu terikat pada kondisi, situasi, waktu dan tempat.
2. Administrasi memiliki unsur-unsur tertentu, yaitu adanya dua oarang atau lebih, orang-orang tersebut bekerja sama dalam hubungan yang sifatnya formal dan hirarkis, adanya tujuan yang ingin dicapai. Adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan tersedianya sarana dan prasarana tertentu.
3. Administrasi sebagai proses kerja sama bukanlah merupkan hal baru karena administrasi sesungguhnya timbul bersamaan dengan timbulnya peradaban manusia.

## Pengertian Administrasi Negara

Administrasi Negara adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan aparatur negara/pemerintah untuk mencapai tujuan negara secara efisien.Administrasi negara merupakan suatu bahasaan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, tujuan negara dan etika yang mengatur penyelenggara negara.Terdapat hubungan interaktif antara administrasi negara dengan lingkungan sosialnya, diantara berbagai unsur lingkungan sosial, unsur budaya merupakan unsur yang paling banyak mempengaruhi penampilan (*performance*) administrasi negara.

Menurut **Pfiffner dan Preshtus**, administrasi negara adalah:

“suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijakan negara (*Public administration is a procces concerned with carrying out public policies*)”.

Menurut **Dimocks,** administrasi negara adalah:

“kegiatan negara dalam melaksanakan kekuasaan/wewenangan politiknya. (*Public administration is the activity of the state in the exercise of its political power*)”.

Menurut **John M. Pfiffer dan Robert V**, administrasi negara adalah:

“suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberkan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang”.

Menurut **Dwight Waldo** administasi negara terdiri dari 2 pengertian yaitu :

1. Administrasi negara yaitu organisasi dan manajemen dari manusia dan benda guna mencapai tujuan-tujuan pemerintah.
2. Administrasi negara adalah seni tentang manajemen yang dipergunakan untuk mengatur urusan-urusan negara.

Menurut **Prof Dr. Prajudi Atmosudirjo,**administrasi negara adalah:

“bantuan penyelenggaraan dari pemerintah artinya pemerintah (pejabat) tidak dapat menunaikan tugas-tugas kewajibannya tanpa administrai Negara”.

Administrasi negara adalah segenap proses penyelenggaraan yang dilakukan oleh aparatur pemerintah suatu negara untuk megatur dan menjalankan kekuasaan negara, guna menyelenggarakan kepentingan umum.

Berdasarkan Pengertian Diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Administrasi negara adalah merupakan kegiatan yang bersifat penyelenggaraan
2. Administrasi negara disusun untuk mengatur kerja sama antar bangsa
3. Administrasi negara diselenggarakan untuk oleh aparatur pemerintah dari suatu negara
4. Administrasi negara diselenggarakan untuk kepentingan umum.

## Pengertian apresiasi

Istilah apresiasi pada dasarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*appreciation*” yang artinya penghargaan, penilaian, dan pengertian.Jika diartikan dari asal katanya, maka apresiasi merupakan aktivitas penilaian yang berupa penghargaan terhadap sesuatu hal yang berbau dengan dunia karya seni atau pun karya sastra.

Selain pengertian di atas, berikut merupakan beberapa pengertian kata apresiasi yang coba diutarakan oleh para ahli.

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, apresiasi adalah setiap penilaian baik; penghargaan; seperti misalnya – terhadap karya – karya sastra atau pun karya seni.

1. Hornby

Menurut **Hornby**, dalam **Sayuti**, pengertian apresiasi mengacu kepada pengertian pengenalan dan pemahaman yang tepat, pertimbangan, penilaian, dan pernyataan yang memberikan penilaian.

1. Aminuddin

Menurut **Aminuddin**,apresiasiadalah:

“Makna pengenalan melalui perasaan atau pun kepekaan batin danpengakuan terhadap unsur-unsur keindahan yang diungkapkan oleh pengarangnya”.

1. Elliyati

Menurut **Elliyanti**, apresiasi adalah:

“Setiap kegiatan mengakrabi karya sastra secara bersungguh-sungguh. Berkaitan dengan hal itu, apresiasi membutuhkan kesungguhan penikmat sastra untuk mengenali, menghargai, dan menghayati, sehingga ia dapat menemukan penjiwaan yang benar-benar dalam”.

1. Effendi

Menurut **Effendi**, pengertian apresiasi adalah:

“Aktivitas menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra”.

1. Albert R. Candler

Menurut **Albert R. Candler**,apresiasiadalah:

“Kegiatan mengartikan serta menyadari sepenuhnya seluk beluk karya seni, serta menjadi sensitif mengenai gejala estetis dan artistik, sehingga dapat menikmati dan menilai karya tersebut secara semestinya”. Dalam aktivitas mengapresiasi, seorang penghayat melaksanakan aktivitas pencarian pengalaman estetis, sehingga motivasi yang timbul adalah motivasi pengalaman estetis (berupa kepuasan kontemplatif dan intuitif).

1. Prayogi

Menurut **Prayogi**, apresiasi adalah:

“Setiap aktivitas penghargaan yang dilakukan sebagai hasil penggunaan, peresapan, dan penilaian seseorang terhadap sebuah karya sastra atau pun karya seni tertentu. Apresiasi juga dapat diartikan sebagai bentuk rasa kagum atau pun kekaguman yang keluar dari diri pengguna atau pun penikmat karya seni atau pun karya sastra tertentu”.

Menurut **Heidjrachman dan Suad Husnan (2000 : 124)** indikator-indikator penilaian produktivitas kerja adalah sebagai berikut :

1. Kualitas kerja

Dapat dilihat dari akurasi, ketelitian dan kerapian karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan, mempergunakan dan memelihara alat-alat kerja, keterampilan dan kecakapan.

1. Kuantitas kerja

Dapat dilihat dari volume keluaran (output), target kerja dalam kuantitas dan kontribusi lain seperti menyelesaikan pekerjaan tambahan berupa penambahan jam kerja (lembur).

1. Hubungan kerja

Merupakan penilaian berdasarkan sikap terhadap sesama karyawan maupun terhadap atasannya, serta kesediaan menerima perubahan-perubahan dalam bekerja.

1. Kepemimpinan

Merupakan cara atau gaya pemimpin dalam memimpin perusahaan.

1. Kehati-hatian

Menyangkut bagaimana perhatian karyawan terhadap keselamatan kerja, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini termasuk sikapnya terhadap keselamatan kerja.

## Pengertian Produktivitas

Produktivitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu. Sedangkan kerja berarti kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah mata pencaharian **(Poerwadarminta, 1984 : 70)**. Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum.**(The Liang Gie,1981 : 3).**

Pengertian produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan di hari lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari baik dari hari ini **(Sinungan, 1985 : 12).**Secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*out put*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (in put). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu **(Riyanto, 1986 : 22).**

Menurut **Hasibuan (1996:126)**, Produktivitas adalah:

“perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan)”. Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan  oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sisitem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya”.

Menurut **Riyanto (1986 : 22)**,secara teknis produktivitas adalah:

“suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*out put*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*)”. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran dengan jumlah yang digunakan atau jumlah jam kerja karyawan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapt dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.

* 1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Untuk mencapai produktivitas yang tinggi suatu perusahaan dalam proses produksi, selain bahan baku dan tenaga kerja yang harus ada juga didukung oleh faktor – faktor sebagai berikut :

1) Pendidikan

2) Keterampilan

3) Sikap dan etika kerja

4) Tingkat penghasilan

5) Jaminan sosial

6) Tingkat sosial dan iklim kerja

7) [Motivasi](http://skripsi-manajemen.blogspot.com/2011/02/pengertian-motivasi.html)

8) Gizi dan kesehatan

9) Hubungan individu

10) Teknologi

11) Produksi.

**(Ravianto, 1985 : 139).**

* 1. Pengukuran Produktivitas Kerja

Pengukuran produktivitas [kerja](http://skripsi-manajemen.blogspot.com/2011/02/pengertian-kinerja.html) sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi produksi. Manfaat lain adalah untuk menentukan target dan kegunaan, praktisnya sebagai standar dalam pembayaran upah karyawan. Untuk mengukur suatu produktivitas dapat digunakan dua jenis ukuran jam kerja manusia yakni jam – jam kerja yang harus dibayar danjam – jam kerja yang harus dipergunakan untuk bekerja

Ada dua macam alat pengukuran produktivitas, yaitu :

a. *Physical productivity*, yaitu produktivitas secara kuantitatif seperti ukuran (*size*), panjang, berat, banyaknya unit, waktu, dan biaya tenaga kerja.

b. *Value productivity*, yaitu ukuran produktivitas dengan menggunakan nilai uang yang dinyatakan dalam rupiah, yen, dollar dan seterusnya.

**(Ravianto, 1986 : 21)**.

## Hubungan Apresiasi Kerja Dengan Produktivitas Kerja

Menurut buku Gary Chapman Paul White yang berjudul “5 Bahasa Apresiasi dalam Dunia Kerja”. Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisensi manajemen pendidikan. Pada hakikatnya kegiatan apresiasi tersebut selalu bermuara pada pencapaian produktivitas, yaitu sesuatu yang merujuk pada upaya pembersihan atau penyucian diri. Apresiasi adalah memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan seseorang jika anda mengapresiasikan hasil kerja seseorang maka anda melakukan kegiatan pengamatan penilaian dan memberikan penghargaan terhadap orang tersebut.

Apresiasi kerja merupakan suatu bentuk perhatian dari pimpinan dalam suatu instansi terhadap para pegawainya, dengan memberikan dukungan, baik dalam bentuk motivasi maupun materi. Apresiasi kerja sangat penting dilakukan dalam hal apapun, karena bagi para pegawai semangat kerja sangat penting bagi pembentukan mental yang baik yang berimbas pada optimalisasi pekerjaan.

Produktivitas kerja akan membuat usaha sebuah instansi terhadap *output* yang ingin dicapai akan semakin sesuai, dengan salah faktornya ialah meningkatkan apresiasi yang dilakukan oleh pimpinan kepada para pegawainya. Ini juga penting bagi pembentukan karakter para pegawai agar kinerja maksimal.